

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PEMILIHAN CALON KEPALA DESA MENGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

Umayatul Choerohnur^{*1}, Joan Angelina Widians², Islamiyah³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika, Universitas Mulawarman, Samarinda
e-mail: ^{*1}umayatulchoerohnur@gmail.com, ²angel_widians@yahoo.com,
³islamiyah1601@yahoo.co.id

Abstrak

Pemilihan kepala desa merupakan salah satu pesta demokrasi warga desa, pemilihan yang dilakukan di daerah tingkat desa untuk menentukan pemimpin desa atau kepala desa. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu alternatif sistem yang bertujuan untuk membantu mengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode Profile Matching sebagai salah satu metode pengambilan keputusan yang mampu membantu pihak desa dalam menyeleksi calon kepala desa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang dapat membantu memberikan rekomendasi kepala desa terbaik berdasarkan perhitungan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak penyeleksi.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Kepala Desa, Profile Matching

1. PENDAHULUAN

Kepala desa merupakan pemimpin dari pemerintahan di tingkat desa di Negara Indonesia. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun, dan dapat di perpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala Desa dilarang menjadi pengurus partai politik (namun boleh menjadi anggota partai politik), merangkap jabatan sebagai Ketua atau Anggota BPD, dan lembaga kemasyarakatan, merangkap jabatan sebagai Anggota DPRD, terlibat dalam kampanye Pemilihan Umum, Pemilihan Presiden, dan Pemilihan Kepala Daerah. Kepala Desa dapat diberhentikan atas usul Pimpinan BPD kepada Bupati/Walikota melalui Camat, berdasarkan keputusan musyawarah BPD[1].

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak membawa perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pemerintahan terutama masalah peningkatan kesejahteraan desa. Desa Purwajaya memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak sekitar 5.940 jiwa. Untuk mendukung peningkatan kesejahteraan desa maka di perlukan seorang pemimpin yang baik untuk membangun suatu desa terutama desa Purwajaya. Kepala desa adalah masyarakat yang dipilih melalui seleksi. Masalah umum yang sering terjadi dalam proses penilaian potensi calon kepala desa diantaranya adalah subyektifitas pengambilan keputusan akan terlihat, terutama jika beberapa calon kepala desa yang ada memiliki kemampuan (dan beberapa pertimbangan lain) yang tidak jauh berbeda. Proses pemilihan kandidat yang lolos seleksi dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih, dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik juga merupakan tindakan yang cukup sulit. Untuk mengoptimalkan proses penilaian kompetensi/ potensi dari calon kepala desa,

dibangun sebuah sistem berbasis komputer yang dinamakan sistem pendukung keputusan.

Permasalahan pada pemilihan kepala desa tersebut, dibutuhkan sebuah sistem pengambilan keputusan untuk membantu aparat desa untuk menyeleksi calon kepala desa dengan menerapkan metode *profile matching* yang sesuai dengan syarat dan kriteria-kriteria yang di tentukan undang-undang serta berdasarkan peraturan pemerintah RI Nomor 72 Tahun 2005 tentang pemilihan kepala desa. Penerapan metode *profile matching* pada sistem pendukung keputusan ini sangat cocok karena metode ini bekerja dengan cara melakukan pendekatan terhadap profil calon, kemudian memcocokkan profil calon kepala desa dan profil jabatan yang bertujuan untuk menentukan rekomendasi calon kepala desa dalam sistem pemilihan calon kepala desa berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan. Hasil dari proses seleksi berupa skor akhir calon kepala desa sebagai rekomendasi bagi pengambil keputusan untuk memilih calon yang cocok pada jabatan kepala desa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu Bagaimana cara membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *profile matching* untuk menyeleksi calon kepala desa?

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem pendukung keputusan terkomputerisasi dengan menerapkan metode *Profile Matching* sebagai salah satu metode pengambilan keputusan pemecahan suatu masalah dengan membuat rancangan sistem dan perangkat lunak pendukung keputusan yang mampu membantu pihak desa dalam menyeleksi calon kepala desa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu: 1) bagi aparat desa, dapat memudahkan aparat desa untuk pengambilan keputusan dalam proses seleksi calon kepala desa dalam menentukan calon kepala desa sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan memberikan rekomendasi calon kepala desa yang terbaik bagi Desa Purwajaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *profile matching*. Metode *profile matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [2] Terdapat beberapa tahapan dan perumusan perhitungan dengan metode *profile matching* [2] yaitu :

2.1. Pemetaan GAP Kompetensi

Gap yang dimaksud disini adalah perbedaan antara profil jabatan dengan profil calon atau bisa ditunjukkan pada Persamaan (1) :

$$\text{GAP} = \text{Profil Calon} - \text{Profil Ideal} \quad (1)$$

2.2. Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri.

Tabel 1 Bobot Nilai GAP [2]

No	Selisish GAP	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan
2	1	4.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/ level
3	-1	4	Kompetensi individu kurang 1 tingkat/ level
4	2	3.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/

			level
5	-2	3	Kompetensi individu kurang 2 tingkat/ level
6	3	2.5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/ level
7	-3	2	Kompetensi individu kurang 3 tingkat/ level
8	4	1.5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/ level
9	-4	1	Kompetensi individu kurang 4 tingkat/ level

2.3. *Perhitungan dan Pengelompokan Core dan Secondary Factor*

Setelah menentukan bobot nilai gap untuk ketiga aspek yang dibutuhkan, kemudian tiap aspek dikelompokan lagi menjadi 2 kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor*. (Kusrini, 2007)

(a) *Core Factor* (Faktor Utama)

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol/ paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal. Untuk menghitung *core factor* digunakan Persamaan (2) :

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad (2)$$

Keterangan :

NCF = Nilai rata-rata *core factor* aspek kapasitas intelektual

NC = Jumlah total nilai *core factor* aspek kapasitas intelektual

IC = Jumlah item *core factor*

(b) *Secondary factor* (Faktor Pendukung)

Secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada *core factor*.

Untuk menghitung *secondary factor* digunakan Persamaan (3) :

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \quad (3)$$

Keterangan :

NSF = Nilai rata-rata *secondary factor* kapasitas intelektual

NS = Jumlah total nilai *secondary factor* kapasitas intelektual

IS = Jumlah item *secondary factor*

2.4. *Perhitungan Nilai Total Tiap Aspek*

Dari perhitungan *core factor* dan *secondary factor* dari tiap-tiap aspek, kemudian dihitung nilai total dari tiap-tiap aspek yang diperkirakan berpengaruh pada kinerja tiap-tiap *profile*. Untuk menghitung nilai total dari masing-masing aspek, digunakan Persamaan (4) :

$$N = (X)\% * NCF + (X)\% * NSF \quad (4)$$

Keterangan :

N = Nilai Total Tiap Aspek

NCF = Nilai *Core Factor*

NSF = Nilai *Secondary Factor*

(X)% = Nilai persen yang diinputkan

2.5. *Perhitungan Ranking*

Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah rangking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi suatu jabatan/ posisi tertentu. Penentuan mengacu pada rangking hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Persamaan (5) :

$$\text{Rangking} = \sum (X)\% * Nk \quad (5)$$

Keterangan :

Nk = Nilai kriteria

(X)% = Nilai persen yang diinputkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil

1.1.1 Aspek Penilaian pada Kriteria Seleksi Calon Kepala Desa

Setiap kriteria memiliki presentase yang akan menentukan nilai akhir perhitungan dan sub kriteria memiliki nilai ideal masing-masing dengan skala 1 sampai 5.

Tabel 2 Aspek Penilaian pada Kriteria Seleksi Calon Kepala Desa

Kriteria	Sub Kriteria	Nilai Ideal
Kepribadian (50%)	<i>Dominance</i> (SF)	3
	<i>Influence</i> (CF)	4
	<i>Steadines</i> (SF)	4
	<i>Compliance</i> (CF)	5
Kecerdasan (20%)	Penalaran Umum (CF)	3
	Verbalisasi Ide (CF)	3
	Sistematika Berpikir (SF)	4
	Penalaran & Solusi Real (SF)	4
	Konsentrasi (CF)	3
	Logika Praktis (SF)	4
	Fleksibilitas Berpikir (SF)	4
	Imajinasi Kreatif (CF)	5
	Antisipasi (CF)	3
	Potensi Kecerdasan (SF)	4
Sikap Kerja (30%)	Energi Psikis (CF)	3
	Ketelitian & Tanggung Jawab (CF)	4
	Kehati - hatian (SF)	2
	Pengendalian Perasaan (SF)	3
	Dorongan Berprestasi (CF)	3
	Vitalitas Perencanaan (SF)	5

Pemetaan GAP Kompetensi

a. Kepribadian

Tabel 3 Perhitungan GAP Kriteria Kepribadian

No	NIK	D	I	S	C	Keterangan
1	64010351003850001	3	4	3	3	Nilai Profil
2	64010351127850001	3	5	4	4	
3	64010360401700001	3	3	3	3	
NILAI IDEAL		3	4	4	5	
1	64010351003850001	0	0	-1	-2	GAP
2	64010351127850001	0	1	0	-1	
3	64010360401700001	0	-1	-1	-2	

Keterangan :

D: *Dominance*, I: *Influence*, S: *Steadiness*, C: *Compliance*

b. Kecerdasan

Tabel 4 Perhitungan GAP Kriteria Kecerdasan

No	NIK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Keterangan
1	6401035100385001	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	Nilai Profil
2	6401035112785001	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	
3	6401036040170001	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	
NILAI IDEAL		3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	
1	6401035100385001	0	1	-1	0	1	0	1	0	0	0	GAP
2	6401035112785001	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	
3	6401036040170001	1	0	0	0	1	-1	0	0	1	0	

Keterangan :

1 = Penalaran Umum

2 = Verbalisasi Ide

3 = Sistematis Berpikir

4 = Penalaran & Solusi Real

5 = Konsentrasi

6 = Logika Praktis

7 = Fleksibilitas Berpikir

8 = Imajinasi Kreatif

9 = Antisipasi

10 = Potensi Kecerdasan

c. Sikap Kerja

Tabel 5 Perhitungan GAP Kriteria Sikap Kerja

No	NIK	A	B	C	D	E	F	Keterangan
1	64010351003850001	2	4	4	3	4	5	Nilai Profil
2	64010351127850001	4	4	3	2	4	4	
3	64010360401700001	2	4	3	3	3	4	
NILAI IDEAL		3	4	2	3	3	5	
1	64010351003850001	-1	0	2	0	1	0	GAP
2	64010351127850001	1	0	1	-1	1	-1	
3	64010360401700001	-1	0	1	0	0	-1	

Keterangan :

A = Energi Psikis

B = Ketelitian & Tanggung Jawab

C = Kehati-hatian

D = Pengendalian Perasaan

E = Dorongan berprestasi

F = Vitalitas Perencanaan

1. Pembobotan

a. Kepribadian

Tabel 6 Bobot Nilai Kriteria Kepribadian

No	NIK	D	I	S	C	Keterangan
1	64010351003850001	0	0	-1	-2	Selisih GAP
2	64010351127850001	0	1	0	-1	
3	64010360401700001	0	-1	-1	-2	
Bobot Nilai						

1	64010351003850001	5	5	4	3	Bobot Nilai
2	64010351127850001	5	4,5	5	4	
3	64010360401700001	5	4	4	3	

b. Kecerdasan

Tabel 7 Bobot Nilai Kriteria Kecerdasan

No	NIM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Keterangan
1	64010351003850001	0	1	-1	0	1	0	1	0	0	0	Selisih GAP
2	64010351127850001	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	
3	64010360401700001	1	0	0	0	1	-1	0	0	1	0	
Bobot Nilai												
1	64010351003850001	5	4,5	4	5	4,5	5	4,5	5	5	5	Bobot Nilai
2	64010351127850001	4,5	4,5	5	4,5	4,5	5	4,5	5	4,5	5	
3	64010360401700001	4,5	5	5	5	4,5	4	5	5	4,5	5	

c. Sikap Kerja

Tabel 8 Bobot Nilai Kriteria Sikap Kerja

No	NIK	A	B	C	D	E	F	Keterangan
1	64010351003850001	-1	0	2	0	1	0	Selisih GAP
2	64010351127850001	1	0	1	-1	1	-1	
3	64010360401700001	-1	0	1	0	0	-1	
Bobot Nilai								
1	64010351003850001	4	5	3,5	5	4,5	5	Bobot Nilai
2	64010351127850001	4,5	5	4,5	4	4,5	4	
3	64010360401700001	4	5	4,5	5	5	4	

2. Perhitungan dan Pengelompokan Core dan Secondary Factor

a. Kepribadian

(1) Perhitungan Nilai Core Factor

Calon Kepala Desa 1 (64010351003850001) = $(5+3) / 2 = 8/2 = 4$
 Calon Kepala Desa 2 (64010351127850001) = $(4,5+4) / 2 = 8,5/2 = 4,25$
 Calon Kepala Desa 3 (64010360401700001) = $(4+3) / 2 = 7/2 = 3,5$

(2) Perhitungan Nilai Secondary Factor

Calon Kepala Desa 1 (64010351003850001) = $(5+4) / 2 = 9/2 = 4,5$
 Calon Kepala Desa 2 (64010351127850001) = $(5+5) / 2 = 10/2 = 5$
 Calon Kepala Desa 3 (64010360401700001) = $(5+4) / 2 = 9/2 = 4,5$

b. Kecerdasan

(1) Perhitungan Nilai Core Factor

Calon Kepala Desa 1 (64010351003850001) = $(5+4,5+4,5+5+5)/5 = 4,8$

- Calon Kepala Desa 2 (64010351127850001) = $(4,5+4,5+4,5+5+4,5)/5 = 4,6$
 Calon Kepala Desa 3 (64010360401700001) = $(4,5+5+4,5+5+4,5)/5 = 4,7$
- (2) Perhitungan Nilai *Secondary Factor*
 Calon Kepala Desa 1 (64010351003850001) = $(4+5+5+4,5+5)/5 = 4,7$
 Calon Kepala Desa 2 (64010351127850001) = $(5+4,5+5+4,5+5)/5 = 4,8$
 Calon Kepala Desa 3 (64010360401700001) = $(5+5+4+5+5)/5 = 4,8$
- c. Sikap Kerja
- (1) Perhitungan Nilai *Core Factor*
 Calon Kepala Desa 1 (64010351003850001) = $(4+5+4,5)/3 = 4,5$
 Calon Kepala Desa 2 (64010351127850001) = $(4,5+5+4,5)/3 = 4,67$
 Calon Kepala Desa 3 (64010360401700001) = $(4+5+5)/3 = 4,67$
- (2) Perhitungan Nilai *Secondary Factor*
 Calon Kepala Desa 1 (64010351003850001) = $(3,5+5+5)/3 = 4,5$
 Calon Kepala Desa 2 (64010351127850001) = $(4,5+4+4)/3 = 4,17$
 Calon Kepala Desa 3 (64010360401700001) = $(4,5+5+4)/3 = 4,5$

3. Perhitungan Nilai Total Tiap Aspek

- a. Kepribadian
- Calon Kepala Desa 1 (64010351003850001) = $(60\% \times 4) + (40\% \times 4,5)$
 = $2,4 + 1,8 = 4,2$
 Calon Kepala Desa 2 (64010351127850001) = $(60\% \times 4,25) + (40\% \times 5)$
 = $2,55 + 2 = 4,55$
 Calon Kepala Desa 3 (64010360401700001) = $(60\% \times 3,5) + (40\% \times 4,5)$
 = $2,1 + 1,8 = 3,9$
- b. Kecerdasan
- Calon Kepala Desa 1 (64010351003850001) = $(60\% \times 4,8) + (40\% \times 4,7)$
 = $2,88 + 1,88 = 4,76$
 Calon Kepala Desa 2 (64010351127850001) = $(60\% \times 4,6) + (40\% \times 4,8)$
 = $2,76 + 1,92 = 4,68$
 Calon Kepala Desa 3 (64010360401700001) = $(60\% \times 4,7) + (40\% \times 4,8)$
 = $2,82 + 1,92 = 4,74$
- c. Sikap Kerja
- Calon Kepala Desa 1 (64010351003850001) = $(60\% \times 4,5) + (40\% \times 4,5)$
 = $2,7 + 1,8 = 4,5$
 Calon Kepala Desa 2 (64010351127850001) = $(60\% \times 4,67) + (40\% \times 4,17)$
 = $2,802 + 1,668 = 4,47$
 Calon Kepala Desa 3 (64010360401700001) = $(60\% \times 4,67) + (40\% \times 4,5)$
 = $2,76 + 1,8 = 4,6$

4. Perhitungan Ranking

- Calon Kepala Desa 1 = $(50\% \times 4,2) + (20\% \times 4,76) + (30\% \times 4,5)$
 = $2,1 + 0,952 + 1,35$
 = **4,402**
- Calon Kepala Desa 2 = $(50\% \times 4,55) + (20\% \times 4,68) + (30\% \times 4,47)$
 = $2,275 + 0,936 + 1,341$
 = **4,552**
- Calon Kepala Desa 3 = $(50\% \times 3,9) + (20\% \times 4,74) + (30\% \times 4,6)$
 = $1,95 + 0,948 + 1,368$
 = **4,279**

3.1.2 Implementasi Sistem

1) Halaman Menu Analisis

Halaman menu analisis merupakan tahap akhir dari langkah-langkah yang dilakukan dalam proses seleksi pada sistem pendukung keputusan seleksi calon kepala desa.

Kades

Ranking	Nama	NIK	Nilai Akhir
1	Kurniawan	64010351127850001	4.552
2	Farida Nur	64010351003850001	4.402
3	Samijo	64010360401700001	4.279

Gambar 1 Halaman Daftar Hasil Analisis

Dapat dilihat pada halaman daftar hasil analisa (gambar 9) terdapat tombol lihat pada kolom perhitungan masing-masing calon kepala desa.

Kades

Kriteria	Subkriteria	Nilai Profil	Nilai Ideal	Nilai GAP	Nilai Bobot
Kepribadian	Dominance - SF	3	3	0	5
	Influence - CF	5	4	1	4.5
	Steadiness - SF	4	4	0	5
Kepribadian	Compliance - CF	4	5	-1	4
	Kecerdasan	Penalaran Umum - CF	4	3	1
Kecerdasan		Verbalisasi Ide - CF	4	3	1
Kecerdasan	Sistematis Berpikir - SF	4	4	0	5
	Kecerdasan	Penalaran & Solusi Real - SF	5	4	1
Kecerdasan	Konsentrasi - CF	4	3	1	4.5

Kepribadian
 NCF (Rata-rata Core Factor) = 4.25
 NSF (Rata-rata Secondary Factor) = 5
 NA ((60% x NCF) + (40% x NSF)) = 4.55

Kecerdasan
 NCF (Rata-rata Core Factor) = 4.6
 NSF (Rata-rata Secondary Factor) = 4.8
 NA ((60% x NCF) + (40% x NSF)) = 4.68

Sikap Kerja
 NCF (Rata-rata Core Factor) = 4.67
 NSF (Rata-rata Secondary Factor) = 4.17
 NA ((60% x NCF) + (40% x NSF)) = 4.47

Nilai Akhir = 4.552

Gambar 2 Halaman Perhitungan Nilai Calon Kepala Desa

3.2 Pembahasan

Hasil akhir yang diperoleh dari perhitungan metode *profile matching* telah menentukan calon kepala desa yang memiliki rekomendasi lebih baik dari calon kepala desa lainnya dilihat dari urutan ranking yang didapatkan. Seperti proses perhitungan manual yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya bahwa calon kepala desa 2 dapat dinyatakan memiliki kompetensi yang paling sesuai dengan kriteria seleksi kepala desa dibandingkan dengan kedua calon kepala desa lainnya pada BPD Purwajaya.

Setiap presentase pada kriteria, nilai ideal pada sub kriteria dan presentase *factor* dalam sistem diinputkan oleh *adiministrator* (penyeleksi) BPD. Urutan ranking dan daftar nilai yang ditampilkan oleh sistem dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pemilihan kepala desa setiap periode yang dilakukan oleh pihak BPD.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Kriteria, Sub Kriteria dan variabel nilai yang digunakan dalam proses seleksi calon kepala desa sangat berpengaruh dalam hasil perhitungan yang diperoleh dalam Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat, 2) Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Kepala Desa akan memaksimalkan kinerja pihak BPD (penyeleksi) dalam proses seleksi khususnya dalam hal menentukan calon kepala desa yang akan diterima secara lebih obyektif dan sesuai dengan yang diharapkan, 3) Responden atau penyeleksi dapat menerima aplikasi sistem pendukung keputusan seleksi calon kepala desa sebagai sistem yang dapat bermanfaat dalam proses seleksi, 4) Metode *Profile Matching* yang digunakan telah

berhasil diterapkan kedalam sistem pendukung keputusan seleksi calon kepala desa yang dibuat berdasarkan hasil akhir yang diperoleh dan pengujian yang telah dilakukan.

5. SARAN

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu: 1) Penambahan kriteria untuk proses seleksi calon kepala desa selain dari kriteria yang digunakan dalam penelitian (kepribadian, kecerdasan, dan sikap kerja) untuk menghasilkan tingkat keputusan yang lebih akurat, 2) Dapat mengembangkan aplikasi ini untuk lebih baik lagi sesuai kebutuhan, seperti menggunakan metode sistem pendukung keputusan lainnya diantaranya metode Topsis, WP (*Weighted Product*) dan Logika Fuzzy, 3) Adanya pengembangan terhadap sistem pendukung keputusan seleksi calon kepala desa seperti sistem yang bersifat *multiuser* dan penambahan fungsi untuk mengetahui kepala desa yang diterima dan tidak diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Supriyono dan Ibu Siti Sunari serta Kakak dan adik-adikku tercinta Mas Candra Wahyudi Setiawan, Rinatri Mulyani dan Muhammad Rivian Aldian yang selalu memberi dukungan doa, moril maupun materil kepada penulis. Kedua pembimbing Ibu Joan Angelina Widians dan Ibu Islamiyah yang telah membimbing penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suwardianto, Sigit., 2015. *Peranan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Universitas Yogyakarta: Yogyakarta.
- [2] Kusri. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Andi: Yogyakarta.
- [3] Widjaja. 2002. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa Menurut UU No. 5 Th 1979*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- [4] Masruri, Fatkhan., 2014. *Pemilihan Kepala Desa di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen ditinjau dari Pasal 46 Ayat (2) PP. No. 72 Tahun 2016*.
- [5] Nofriansyah, Dicky., 2014. *Konsep Data Maining vs Sistem Pendukung Keputusan ed 1*. Deepublish: Yogyakarta.
- [6] Nurholis, Hanif., 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga: Jakarta.
- [7] Pratiwi, Heny., 2016. *Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan*. Deepublish: Yogyakarta.
- [8] Romdoni, Agung., 2014. *Jurnal Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemilihan Calon Kepala Desa Berbasis Web*.
- [9] Wati, Masna, and Abdul Hadi, 2017. "Implementasi Algoritma Naive Bayesian Dalam Penentuan Penerima Program Bantuan Pemerintah." *STMIK KHARISMA, Makassar*.
- [10] Widians, Joan Angelina. 2016. "Aplikasi Sistem Pakar Identifikasi Penyakit Pada Tanaman Pisang." *Jurnal Informatika Mulawarman (JIM)* 6.1 (2016): 45-49.
- [11] Widians, Joan Angelina., Wati, Masna., 2017. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Cabai Rawit Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web", *Prosiding SAKTI : Vol 2 No 1*.